

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani F. 2013. Hubungan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* dan pelaksanaan 3M Plus dengan kejadian penyakit DBD di Lingkungan XVIII Kelurahan Binjai Kota Medan tahun 2012 (Skripsi). Universitas Sumatera Utara. Medan. p3-4.
- Aradilla AS. 2009. Uji Efektifitas larvasida ekstrak ethanol daun mimba (*Azadirachta indica*) terhadap larva *Aedes aegypti* (Skripsi). Universitas Diponegoro. Semarang. p15, 41-42.
- Arifianti L, Oktarina RD, Kusumawati I. 2014. Pengaruh jenis pelarut terhadap kadar sinensetin dalam ekstrak daun *Orthosiphon stamineus Benth.* *J of Planta Husada.* 2(1) : 1-3.
- Candra A. 2010. Demam berdarah dengue: epidemiologi, patogenesis, dan faktor risiko penularan. *J of Aspirator.* 2(2):110-119.
- Cania E, Setyaningrum E. 2013. Uji efektifitas larvasida daun legundi (*Vitex trifolia*) terhadap larva *Aedes aegypti*. *J of Universitas Lampung.*2(4):52-60.
- CDC. 2013. *Prevention of Dengue and the Aedes aegypti mosquito (leaflet).* National Center for Emerging and Zoonotic Infectious Diseases Division of Vector-Borne Diseases. Puerto Rico, North America.
- CDC. 2014. Gambar Siklus Hidup Nyamuk *Aedes aegypti*. [http://www.cdc.gov/Dengue/entomologyEcology/m\\_lifecycle.html](http://www.cdc.gov/Dengue/entomologyEcology/m_lifecycle.html). diakses pada 18 September 2014.

Cui Y, Wang X, Xue J, Liu J, Xie M. 2014. *Chrysanthemum morifolium* extract attenuates high-fat milk-induced fatty liver through peroxisome proliferator-activated receptor  $\alpha$ -mediated mechanism in mice. *J of Nutr Res.* 34(3):267.

David JP, Rey D, Cuany A, Bride JM, Meyran JC. 2002. Larvacidal properties of decomposed leaf litter in the subalpine mosquito breeding sites. *J of Enviro Toxicol Chem.* 21(1):6-8.

Departemen Kesehatan. 2006. *Tata Laksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: DEPKES RI.

Departement of Health Hongkong. 2014, *Dengue Fever*. Department of Health The Government of the Hong Kong Special Administrative Region. Hongkong.  
Dinas Kota Bandar Lampung. 2011. Data Jumlah Kasus DBD 2001-2010 di kota Bandar Lampung. Lampung. P10-15.

Dinata A. 2009. Mengatasi DBD dengan kulit jengkol. [www.miqraindonesia.blogspot.com](http://www.miqraindonesia.blogspot.com). Diakses tanggal 16 September 2014.

Ditjen PP dan PL. 2013. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Depkes RI. Jakarta. p20-35.

Djakaria, S. 2004. *Pendahuluan Entomologi. Parasitologi Kedokteran Edisi Ke-3*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. p60-61.

Djati AP, Rahayujati B, Raharto S. 2010. Faktor Risiko Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Provinsi DIY Tahun 2010 (Skripsi). UNSOED. Purwokerto. p21-22.

Farias DF. 2010. Water extract of brazilian leguminous seeds as rich sources of larvacidal compound against *Aedes aegypti*. *J of An Acad Bras Cienc. Brazil.* 82(3):585-94.

Ghosh A, Chowdhury N, Chandra G. 2012. Plant extracts as potential mosquito larvacides. *J of Medical Research. India.* 135(5):581-598.

Gomez S, Holguin NF, Hemandez AP, Miramontes P, Mitnik DG. 2010. Computational molecular characterization of the flavonoid rutin. *J of Chemistry Central Journal*. 4(1):12.

Ismatullah A, Kurniawan B, Wintoko R, Setianingrum E. 2013. Uji efektifitas larvasida ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap larva *Aedes aegypti* Instar III. *J of Universitas Lampung*. P1-4.

Komariah, Pratita S, Malaka T. 2012. Pengendalian Vektor. *J of STIK Bina Husada*. Palembang. 6(1):34-37.

Komisi pestisida. 1995. Metode Standar Pengujian Efikasi Pestisida. Komisi Pestisida. Bandung.

Krisan (*Chrysanthemum morifolium*). <http://www.finegardening.com>. Diakses pada 22 September 2014.

Maria I, Ishak H, Selomo M. 2013. Faktor risiko kejadian demam berdarah dengue (DBD) di kota Makassar tahun 2013. *J of UNHAS*. Makassar. p1-3.

Mariaty PD. 2010. Kedudukan taksonomi dan morfologi nyamuk *Aedes aegypti*. *J of UAJY*. p5-6.

Marsaulina . 2012. Demam berdarah dengue. *J of Universitas Sumatra Utara*. Palembang. p2-5.

Palgunadi BU, Rahayu A. 2012. *Aedes aegypti* sebagai vektor penyakit demam berdarah dengue. *J of UWKS*. Surabaya. p23-25.

Pinheiro PF, Justino GC. 2012. Structural analysis of flavonoids and relate compounds a review of spectroscopic applications (*Clinical Review*). University of Lisbon, Portugal. Portugal. p33.

Profil Kesehatan Provinsi Lampung. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2012*. Lampung: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

Rahayu DF, Ustiawan A. 2013. Identifikasi *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. *J of Balaba*. 9(1):7-10.

Rahmawati P. 2013. Uji Efektifitas buah manggis (*Garsinia mangostana linn*) sebagai larvasida terhadap larva *Aedes aegypti* (Skripsi). Universitas Lampung. Lampung. p27-29.

Setyowati E. 2008. Pengaruh perasan bunga krisan (*chrysanthemum indicum*) terhadap larva *Aedes sp* (Skripsi). Universitas Indonesia. Jakarta p13-20.

Shidiq P. 2010. Keefektifan penyuluhan keluarga terhadap pemberantasan demam berdarah dengue di kabupaten bondowoso (Tesis). Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta. P27-28.

Sidiek A. 2012. Hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai penyakit DBD terhadap kejadian penyakit DBD pada anak (Skripsi). Universitas Diponegoro Semarang. p16-18.

Simanjuntak RE. 2006. Pengaruh pemberian beberapa konsentrasi hasil maserasi bunga krisan (*Chrysanthemum cinerariaefolium*) terhadap kematian nyamuk *Aedes aegypti* (Skripsi). Universitas Sumatra Utara. p27-30.

Sudaryanto B. 2006. Teknologi Budidaya Tanaman Hias Krisan. BPTP. Yogyakarta. p4-5.

Sun QL, Hua S, Ye JH, Zheng XQ, Liang YR. 2010. Flavonoids and volatiles in *Chrysanthemum morifolium* ramat flower from tongxiang country in China. *J of Afr Biotechnol*. 9(23):3817-3821.

Vincken JP, Heng L, Groot AD, Gruppen H. 2007. Saponins, classification an occurrence in the to plant kingdom. *J of Phytochemistry*. 68(3) : 275.

Waris L, Yuana WT. 2013. Pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap demam berdarah dengue di kecamatan batulicin kabupaten tanah bumbu provinsi Kalimantan Selatan. *J of Epidemiologi and Zoonosis*. 4(3):144-149.

Widiastuti L. 2013. Macam media dan sistem irigasi untuk pengakaran stek pucuk krisan standar (*Chrysanthemum morifolium*). *J of Agronomika*. 8(1):149-153.

Widodo NP. 2012. Faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. (Tesis). Universitas Indonesia. Jakarta. p1-2.

Wijaya NI. 2012. Penentuan jenis eksplan dan konsentrasi asam 2,4-diklorofenoksiasetat pada induksi kalus krisan (*Chrysanthemum morifolium*) cv. pusrita pelangi sebagai sumber flavonoid (Thesis). Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta. p24-26.

World Health Organization. 2005. *Guidelines for Laboratory and Field Testing of Mosquito Larvicides*. Swiss: World Health Organizatin. p8-11.

World Health Organization. 2011. *Comprehensive Guideline for Prevention and Control of Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever*. India: WHO Regional South-East Asia. p9.11-12.

World Health Organization. 2012. Incidence of dengue fever and dengue hemorrhagic fever (*Bulletin*). India: World Health Organization. p55-56

Xie YY, Yuan D, Yang JY, Wang LH, Wu CF. 2009. Cytotoxic activity of flavonoids from the flowers of *Chrysanthemum morifolium* on human colon cancer colon205 cells. *J of Asian Natural Product Research*. 11(9):771-778